

Kebijakan Rantai Pasokan

Diperbarui pada Januari 2024

PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk mencari komponen dan bahan dari mitra yang tetap memperhatikan nilai seputar hak asasi manusia, etika dan tanggung jawab lingkungan. Kami mengharapkan semua pemasok untuk mematuhi persyaratan kode etik kami, yang melarang pelanggaran hak asasi manusia dan praktik yang tidak etis. Kami juga mewajibkan semua pemasok untuk mematuhi hukum dan persyaratan yang berlaku.

Kebijakan kami di PT TIMAH Tbk adalah untuk sepenuhnya mengecualikan semua mineral dan logam konflik dari rantai pasokan. Merek kami yang terdaftar di LME seperti "Banka", "Mentok" dan "Kundur", juga nilai tambah produk diklasifikasikan sebagai bebas konflik. Wilayah konflik juga mencakup *Republic Democratic Congo* atau Negara-Negara bersebelahan.

Secara khusus, kebijakan PT TIMAH Tbk untuk mempertahankan status biaya konflik dalam pengelolaan rantai pasokan adalah sebagai berikut:

1. Kebijakannya adalah membeli bahan hanya dari pemasok terkemuka dengan siapa berhubungan jangka panjang telah ditetapkan atau pada siapa yang memadai dalam hal mengetahui protokol pemasok yang dapat dilakukan. Supplier yang dimaksud adalah supplier bijih timah (Konsentrat), timah mentah atau tidak dimurnikan, logam timah olahan, termasuk yang berasal dari gudang LME dan berbagai produk sekunder atau menengah;
2. PT TIMAH Tbk mendukung tujuan untuk mengakhiri kekerasan, pelanggaran Hak Asasi Manusia dan kerusakan lingkungan

Supply Chain Policy

Newly Updated on January 2024

PT TIMAH Tbk is committed to sourcing components and materials from our partners that share our value around human rights, ethics and environmental responsibility. We expect all of our suppliers to abide by the requirements of our Code of Conduct, which prohibits human rights abuses and unethical practices. We also require all suppliers to comply with applicable legal standards and requirements.

Our policy at PT TIMAH Tbk is to completely exclude all of conflict minerals and metals from our supply chain. Our LME registered brands such as "Banka", "Mentok" and "Kundur", also other added value products, are classified as conflict free. The conflict areas also cover the Democratic Republic of Congo or adjoining countries.

In particular, PT TIMAH Tbk policies to maintain conflict free status in the management of its supply chain are as follows:

1. The policy is to purchase materials only from reputable suppliers with whom long term relationship have been established or on whom adequate due diligence in term of know your supplier protocol can be carried out. Supplier may be as tin ore (concentrate), crude or unrefined tin, refined tin metal, including those from LME warehouses, and a variety of secondary or intermediate products;
2. PT TIMAH Tbk supports the goal of ending violence, human rights violations and environmental

di Negara-Negara tertutup. Kami berkomitmen untuk mematuhi persyaratan apapun yang berlaku untuk perusahaan kami berdasarkan peraturan kebijakan rantai pasokan;

3. PT TIMAH Tbk mematuhi hukum Nasional dan Internasional yang berkaitan dengan mineral konflik, termasuk resolusi dewan keamanan PBB dan US Dodd Frank Act;
4. PT TIMAH Tbk setuju dengan uji tuntas OECD untuk rantai pasokan yang bertanggung jawab atas mineral dari daerah yang terkena dampak konflik dan beresiko tinggi dan bertanggung jawab serta menjamin proses mineral, transparansi audit protokol rantai pasokan smelter untuk timah dan tantalum (November 2013);
5. PT TIMAH Tbk tidak pernah mentolelir kegiatan penambangan ilegal baik mineral timah maupun mineral lainnya.

PT TIMAH Tbk akan membantu pelanggan dalam melaksanakan program mineral konflik mereka. Kami berusaha untuk bekerjasama dengan pelanggan dan rantai pasokan kami dalam menerapkan program kepatuhan mineral konflik.

devastation in the covered countries. We are committed to complying with any requirements applicable to our company under Supply Chain Policy Rule;

3. PT TIMAH Tbk complies at all times with both national and international law relating to conflict minerals, including UN Security Council Resolutions and the US Dodd Frank Act;
4. PT TIMAH Tbk conforms with OECD Due Diligence for Responsible Supply Chains of Minerals from Conflict-Affected and High-Risk Areas, and the Responsible Mineral Assurance Process (RMAP) Supply Chain Transparency Smelter Audit Protocol for Tin and Tantalum (November 2013);
5. PT TIMAH Tbk never tolerates any illegal mining activities in either tin mineral or other minerals.

PT TIMAH Tbk will assist our customers in implementing their conflict minerals programs. We strive to work cooperatively with our customers and supply chain partners in implementing conflict mineral compliance programs.

Jakarta, 24 Januari/January 2024

PT TIMAH Tbk,



AHMAD DANI VIRSAL

Direktur Utama
President Director